

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) adalah salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan potensi diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, namun tetap diakui sebagai bagian dari perkuliahan melalui konversi SKS pada program studi masing-masing mahasiswa.

Pemerintah telah mencanangkan target Pasar Rakyat di seluruh Indonesia menerapkan SNI Pasar Rakyat. Namun demikian, penerapan SNI Pasar Rakyat ini sifatnya masih sukarela atau tidak mandatory. Landasan hukum penerapan SNI tertuang dalam Permendag No 21 Tahun 2021, dimana dalam revitalisasi aspek fisik, ekonomi, sosial dan budaya Pasar Rakyat berpedoman pada SNI Pasar. Karena sifatnya yang sukarela dan tidak diwajibkan, maka penerapan SNI Pasar Rakyat ini belum optimal dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah maupun Pengelola Pasar Rakyat. Dalam penerapan SNI Pasar Rakyat, Digitalisasi Pasar Rakyat menjadi salah satu persyaratan. Pemerintah telah mencanangkan target penerapan digitalisasi di 1.000 Pasar Rakyat dan 1.000.000 UMKM di seluruh Indonesia. Namun demikian, tantangan yang dihadapi adalah terbatasnya literasi/pemahaman terkait penerapan dan pentingnya digitalisasi pasar bagi seluruh pedagang dan pengelola pasar rakyat dalam melaksanakan kegiatan/aktivitasnya sehari-hari di pasar rakyat. Kegiatan pembinaan dan pemberdayaan yang berkelanjutan terhadap pedagang pasar dalam meningkatkan kompetensi pedagang pasar cukup terbatas. Keterbatasan tersebut salah satunya disebabkan oleh belum optimalnya SDM yang melakukan kegiatan pembinaan dan pemberdayaan pedagang pasar.

Dalam rangka membangun pasar rakyat menuju pasar yang ber-SNI, Kementerian Perdagangan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa (Kementerian/Lembaga, Akademisi, dan Asosiasi). Salah satu bentuk kemitraan Kementerian Perdagangan dalam membangun pasar menuju pasar yang

ber-SNI yaitu melakukan pembaharuan *Memorandum of Understanding* (MoU) Kementerian Perdagangan dengan Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi terkait perluasan cakupan ruang lingkup kerjasama. Adapun, perluasan cakupan ruang lingkup diantaranya terkait pemberdayaan komunitas pendidikan dalam hal ini civitas akademika di Perguruan Tinggi, khususnya mahasiswa dalam pendampingan SNI Pasar Rakyat, pendampingan digitalisasi, dan peningkatan kapasitas pedagang. Mahasiswa merupakan komunitas intelektual dan bagian dari masyarakat yang diharapkan kontribusi aktifnya dalam membantu perwujudan pasar rakyat menuju pasar yang ber-SNI.

Pasar Sumoroto merupakan salah satu pasar tipe IV yang terletak di Kabupaten Ponorogo. Pasar Sumoroto menjadi salah satu pasar yang telah dilakukan revitalisasi pada tahun 2018. Revitalisasi itu dilakukan untuk memberikan kenyamanan antara penjual dan pembeli sehingga mampu meningkatkan daya saing dengan pasar modern. Selain itu perbaikan atau revitalisasi pasar rakyat untuk meningkatkan omset pedagang pasar rakyat, karena dengan di perbaiki yang semula tidak tertata menjadi tertata rapi dan bersih. Pasar Sumoroto merupakan salah satu pasar yang terpilih untuk magang Penggerak Muda Pasar Rakyat yang diharapkan dapat mendorong terlaksananya pasar rakyat yang sesuai dengan kaidah yang terdapat di SNI 8152:202, meningkatkan digitalisasi yang sudah ada di Pasar Sumoroto Ponorogo, dan melakukan peningkatan kapasitas pedagang melalui kegiatan sekolah pasar.

Program ini telah didesain sedemikian rupa, diantaranya yaitu adanya kurikulum kegiatan yang berisi aktivitas pembelajaran yang disinkronkan dengan capaian pembelajaran di kampus dalam bentuk SKS, adanya mentor kegiatan yang berasal dari Direktorat Perdagangan dan Sarana Logistik dan mentor daerah yang membawahi bidang pengelolaan pasar rakyat. Program Penggerak Muda Pasar Rakyat (PMPR) membekali mahasiswa dengan kompetensi yang memiliki hard-skill dan soft-skill sebelum terjun ke masing-masing pasar untuk menyelesaikan ketiga proyek yang diajukan oleh kementerian perdagangan.

1.2 Tujuan Kegiatan Magang Bersertifikat

Tujuan dari pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat Batch 5 di Direktorat Sarana Perdagangan dan Logistik Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan yaitu :

1. Melakukan pendampingan penerapan SNI Pasar Rakyat 8152:2021 di Pasar Sumoroto Kabupaten Ponorogo.
2. Meningkatkan penerapan digitalisasi Pasar Sumoroto Ponorogo
3. Melakukan upaya peningkatan kapasitas pedagang melalui sekolah pasar
4. Memenuhi rekognisi mata kuliah sebanyak 20 SKS

1.3 Manfaat Kegiatan Magang Bersertifikat

Manfaat dari pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat Batch 5 di Direktorat Sarana Perdagangan dan Logistik Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan yaitu :

a. Bagi Perguruan Tinggi

Menciptakan ruang kolaboratif aktif dan positif antara perguruan tinggi dengan mitra serta dapat menjadi evaluasi keserasian dan keselarasan bahan ajar dan topik riset pada perguruan tinggi dengan mitra magang.

b. Bagi Mitra

Hasil magang dapat menjadi kinerja positif bagi mitra magang dalam menjalankan program Kementerian Perdagangan dalam mewujudkan pasar rakyat yang ber-SNI, meningkatkan penerapan digitalisasi pasar rakyat, dan melakukan peningkatan kapasitas pedagang pada beberapa pasar rakyat di Indonesia khususnya di Kabupaten Ponorogo.

c. Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat melakukan pendampingan penerapan SNI Pasar Rakyat 8152:2021 di Pasar Sumoroto Ponorogo.
2. Mahasiswa dapat melakukan pendampingan peningkatan digitalisasi yang ada di Pasar Sumoroto Ponorogo
3. Mahasiswa dapat melakukan pendampingan peningkatan kapasitas pedagang di Pasar Sumoroto Ponorogo

1.4 Tujuan Penulisan Topik MSIB di Kementerian Perdagangan

Magang Bersertifikat dan Studi Independen (MSIB) Batch 5 dilaksanakan selama 5 bulan dengan rekognisi 20 SKS mata kuliah. Tujuan penulisan laporan magang dengan topik “Penggerak Muda Pasar Rakyat” adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan magang dan dokumentasi kegiatan selama program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) berlangsung kepada Program Studi. Pemilihan topik ini didasarkan atas posisi magang penulis selama magang di Direktorat Sarana Perdagangan dan Logistik Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan. Dengan adanya penulisan topik magang ini, diharapkan mampu menjadi bukti dari pelaksanaan Magang Bersertifikat dan Studi Independen (MSIB) yang telah dilakukan serta memberikan manfaat bagi pembaca